

SINOPSIS

Peneliti Memilih Obyek Wisata Alam Posong yang berada di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung karena dengan keindahan alam yang dimiliki Kabupaten Temanggung, kenapa wisatawan yang datang ke Kabupaten Temanggung masih menjadikan Kabupaten Temanggung sebagai daerah antar tujuan wisata. Adapun peneliti memilih Obyek Wisata Alam Posong, karena Obyek Wisata Alam Posong merupakan *icon* wisata dari Kabupaten Temanggung, sehingga Obyek Wisata Alam Posong disini bisa mempresentasikan bagaimana keadaan Obyek Wisata di Kabupaten Temanggung. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti mengenai bagaimanakah kolaborasi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yang terdiri dari perwakilan ketiga pilar, yaitu: pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung, Pemerintah Desa Tlahab, Pihak Pemilik Taman Wisata Alam Posong, dan Masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang dilakukan oleh para stakeholder dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari Proses-proses kolaborasi yang mereka lakukan. Adapun proses-proses kolaborasi dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong antara lain : (1) Dialog secara tatap muka (*face to face*) dalam tahap ini sudah berjalan dengan baik dengan adanya FGD saat awal pembangunan Obyek wisata Alam Posong. (2) Membangun Kepercayaan (*trust building*) dalam tahap ini sudah cukup baik dengan adanya koordinasi dalam melakukan pengelolaan bersama. (3) Komitmen terhadap proses (*commitmen to the process*) dalam tahap juga sudah berjalan dengan baik, dengan tujuan mensejahterakan Masyarakat Desa Tlahab, para *stakeholder* turut memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong. (4) Berbagi Kesepahaman (*shared understanding*) dalam tahap ini juga sudah berjalan sesuai yang diharapkan , seperti terselenggaranya sosialisai dan pelatihan yang dilakukan oleh para stakeholder. (5) Hasil Sementara (*intermediate outcome*) kolaborasi dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Posong telah menghasilkan sesuatu yaitu, berupa bangunan fisik dan *financial* para *stakeholder* meningkat.

Peneliti memberikan rekomendasi untuk stakeholder untuk membentuk regulasi mengenai pengelolaan obyek wisata alam, mengenai kolaborasi. Hal itu dimaksudkan supaya terhindar dari tumpang tindih kepentingan dan supaya memiliki payung hukum yang jelas. Serta pelayanan berkelanjutan untuk wisatawan *mass tourism*.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Pengelolaan Obyek Wisata Alam